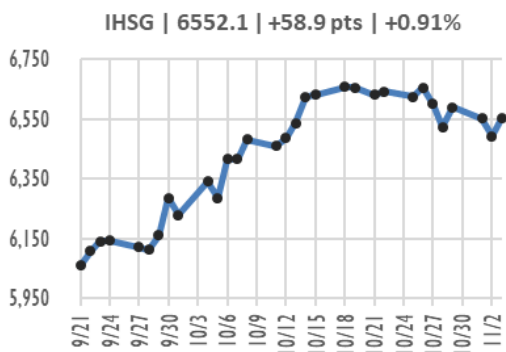


DAILY STATISTICS


IHSG	6.552,13
Change	58,86
Change (%)	0,91
Total Value (IDR triliun)	10,77
Total Volume (miliar saham)	18,61
Net Foreign Buy (IDR miliar)	159,00
Up: 313	Down: 228
	Unchange: 214

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29.520,90	0,00	0,00
Shanghai SE	3.498,54	-7,09	-0,20
Hang Seng	25.024,75	-74,92	-0,30
Euronext 100	1.358,30	4,38	0,32
FTSE 100	7.248,89	-25,92	-0,36
Dow Jones	36.157,58	104,95	0,29
S&P 500	4.660,57	29,92	0,65
Nasdaq	15.811,58	161,98	1,04

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	79,57	-2,00	-2,45
Palm Oil	1.124,00	16,50	1,49
Gold	1.765,10	-25,50	-1,42
Nickel	19.616,00	-101,00	-0,51
Coal	151,60	19,45	14,72

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.299,00	41,00	0,29
SGD IDR	10.615,64	45,32	0,43
JPY IDR	125,44	0,26	0,21

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	985,12	10,58	1,09
IDXBASIC	1.195,81	13,36	1,13
IDXINDUST	1.055,45	-2,62	-0,25
IDXNONCYC	687,40	-1,32	-0,19
IDXCYCLIC	856,23	1,48	0,17
IDXHEALTH	1.415,60	15,11	1,08
IDXFINANCE	1.531,06	19,58	1,30
IDXPROPERT	875,75	11,52	1,33
IDXTECHNO	9.286,02	134,72	1,47
IDXINFRA	972,95	5,11	0,53
IDXTRANS	1.226,67	3,10	0,25

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
LPKR	150 - 155	Trading Buy	147	164
DGNS	840 - 880	Speculative Buy	800	950
BUDI	184 - 189	Speculative Buy	180	200

Daily Outlook

Wallstreet bergerak menguat. Penguatan didorong oleh konfirmasi dilakukannya tapering dan pernyataan the fed tidak buru-buru menaikkan suku bunga. The Fed yakin bahwa inflasi sebagai sementara waktu, dan belum perlu menaikkan suku bunga. The Fed berkeyakinan atas kemungkinan tenaga kerja bisa dianggap sebagai "maximum employment" pada tahun depan, dimana hal tersebut dapat digunakan untuk mempertimbangkan kenaikan suku bunga.

Sementara itu bursa Asia: Jepang libur, Shanghai dan Hangseng melemah. Koreksi bursa Shanghai karena ada pernyataan dari anggota dewan kalau China mengalami tekanan pertumbuhan ekonomi ditengah penyebaran wabah Covid yang tengah meningkat dalam 3 bulan terakhir. Namun pemerintah tetap mensupport kegiatan produksi pada sektor industri apapun. Bursa Hangseng melemah karena sikap wait and see investor atas hasil meeting The Fed.

Bursa Eropa menguat didorong oleh banyak perusahaan di Eropa membukukan laporan keuangan kuartal 3-2021 yang membaik. Sementara itu saham pertambangan juga naik seiring dengan kenaikan harga komoditas.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG ditutup menguat 0.91%. Kenaikan karena didorong oleh penguatan saham-saham utama seperti BBRI, BCA dan TLKM. Saham sektor energi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kenaikan IHSG. Investor asing membukukan nett buy. Top gainer LQ pada saham SMGR (+5.57%). Saham nett buy terbesar investor asing pada saham KLBFI.

Secara chartis, kami melihat bahwa penurunan dalam beberapa hari dan kenaikan kemarin, rupanya masih dalam kriteria sideways besar antara 6450-6680. Perkiraan kami, IHSG pada hari ini bergerak sedikit naik ke level 6610. Sentimen tapering, diperkirakan sudah tidak banyak memberikan efek signifikan. Investor Indonesia masih menunggu data data GDP pada hari Jumat mendatang.

In-Depth Stock Analysis
SMGR

Trading Buy. Entry: 9350 - 9550 | Stoploss: 8900 | Target: 10000

News Highlights

- Lima emiten bakal tebar dividen interim, simak rekomendasi analis.
- Selama pasokan dan permintaan belum seimbang, penguatan harga CPO sulit terbendung.

In-Depth Stock Analysis

SMGR Trading Buy | Entry: 9350 - 9550 | Stoploss: 8900 | Target: 10000

Dukungan proyek konstruksi memberikan sentimen positif bagi sektor semen. Kami perkirakan bahwa pada 2022 tren proyek konstruksi akan kembali meningkat. Salah satu pendorongnya adalah kasus COVID-19 yang terus konsisten rendah dalam beberapa bulan terakhir. Bahkan ibukota Jakarta level PPKM nya telah turun ke level 1. Kondisi ini dapat membuat pemerintah mengoptimalkan APBN bagi keberlanjutan proyek-proyek konstruksi yang mengalami hambatan akibat pandemi COVID-19.

Dukungan dari SWF menjadi katalis positif. Indonesia memiliki sovereign wealth fund (SWF) bernama INA atau Indonesia Investment Authority. Salah satu investor INA adalah kerajaan Uni Emirat Arab (UEA). Saat ini Presiden Joko Widodo berkunjung ke UEA untuk bertemu putra mahkota UEA Mohammed bin Zayed Al Nahyan. Sebelumnya pihak UEA menjanjikan akan menginvestasikan dana senilai USD10 miliar atau Rp142 triliun. Peresmian penyaluran dana ini diperkirakan akan dilakukan pada kunjungan Presiden Joko Widodo saat ini. Dengan melimpahnya nilai investasi ini, sektor semen khususnya SMGR (perusahaan BUMN) diperkirakan akan mendapatkan pengaruh positif.

Melanjutkan uptrend pasca breakout. Saham SMGR telah berhasil lepas dari fase downtrend sejak akhir Oktober. Dalam beberapa pekan terakhir terlihat bahwa SMGR sanggup melanjutkan rally dengan volume transaksi yang cukup besar. Kami perkirakan dalam jangka pendek harga saham SMGR mampu kembali ke level psikologis 10.000.



Charts Corner



News Update

- [Lima emiten bakal tebar dividen interim, simak rekomendasi analis.](#)**
 Sejumlah emiten akan membagikan dividen interim dengan jadwal cum date pekan depan. Beberapa emiten itu antara lain PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan besaran dividen interim Rp 1.218 per saham, PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) Rp 100, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) Rp 185, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) Rp 20, dan PT Pinago Utama Tbk (PNGO) Rp 50 per saham. (Kontan)
- [Selama pasokan dan permintaan belum seimbang, penguatan harga CPO sulit terbendung.](#)**
 Harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) masih berada dalam tren positif. Tercatat, sejak berada di level RM 4.518 per ton pada 17 September silam, harga CPO sudah mengalami reli mingguan selama enam pekan berturut-turut. Pada perdagangan Rabu (3/11), harga CPO kontrak pengiriman Januari 2022 di Bursa Derivatif Malaysia berada di level RM 4.970 per ton atau menguat 1,01% dari pembukaan. (Kontan)
- [Harga Bitcoin menanjak, coba dekati level tertinggi sepanjang masa.](#)**
 Harga Bitcoin pada Rabu (3/11) menanjak, dan sempat menembus level US\$ 64.000, mencoba mendekati rekor tertinggi sepanjang masa. Mangacu data CoinDesk, harga Bitcoin pada Rabu sempat menyentuh posisi US\$ 64.292,82, mendekati rekor tertinggi di US\$ 66.974,77. (Kontan)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.